

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDN PAKUJAYA 01
KOTA TANGERANG SELATAN**

Luthfia Nur Maulida¹, Septy Nurfadhillah², Yeni Nuraeni³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹luthfianurmaulida23@gmail.com, ²nurfadhillahsepty@gmail.com,

³yenyayang1973@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the results of initial observations which showed that the use of word card media in Indonesian language learning in class II at SDN Pakujaya 01, South Tangerang City was still not optimal. Teachers do not fully understand the potential and benefits of this media, so students feel bored and less active in the learning process. This has an impact on students' low understanding and mastery of vocabulary as well as difficulties in making sentences from certain vocabulary. The aim of this research is to determine the use of word card media in Indonesian language learning in class II at SDN Pakujaya 01, South Tangerang City. The method used is qualitative.. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The research results show that word card media is very effective in increasing students' understanding of vocabulary and lesson material. Word cards that are adapted to the learning theme and curriculum have succeeded in creating an active and participatory learning atmosphere. Students show high enthusiasm and involvement in vocabulary reading and group activities. The Cooperative Learning method applied by teachers has also proven effective in strengthening students' understanding and supporting the development of interpersonal and collaborative skills. Thus, word card media not only functions as a learning aid, but also as a medium that supports social interaction and student learning motivation.

Keywords: *elementary education, indonesian language learning, word cards*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan masih belum optimal. Guru belum sepenuhnya memahami potensi dan manfaat media ini, sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada pemahaman dan penguasaan kosakata siswa yang masih rendah serta kesulitan dalam membuat kalimat dari kosakata tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

di kelas II SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan materi pelajaran. Kartu kata yang disesuaikan dengan tema pembelajaran dan kurikulum berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam membaca kosakata dan kegiatan kelompok. Metode Cooperative Learning yang diterapkan guru juga terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa dan mendukung pengembangan keterampilan interpersonal serta kolaboratif. Dengan demikian, media kartu kata tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai media yang mendukung interaksi sosial dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: sekolah dasar, pembelajaran bahasa indonesia, kartu kata

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah landasan utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan berpikir pada siswa. Melalui kegiatan pendidikan, individu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui proses belajar mengajar. Pendidikan tidak hanya membentuk kepribadian tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka. Dengan akses yang luas terhadap berbagai materi dan pengalaman, pendidikan mendorong siswa untuk menjadi mandiri dan kreatif dalam memecahkan masalah yang kompleks. Permendikbud No 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak

Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah bahwa standar pengelolaan adalah kriteria minimal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan lebih efisien dan efektif.

Manajemen Berbasis Sekolah memberikan otonomi kepada satuan pendidikan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Pendidikan mencakup layanan pendidikan pada jalur formal dan nonformal di semua jenjang pendidikan. Tenaga kependidikan berperan menunjang pendidikan, sementara peserta didik berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia. Dalam kurikulum sekolah dasar, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting yang membantu

mengembangkan aktivitas siswa. Di era digital dan teknologi informasi saat ini, perubahan cara belajar sangatlah penting. Salah satu metodenya adalah penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan retensi siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting untuk dilakukan. Meskipun kartu kata menjanjikan manfaat yang signifikan, masih ada berbagai permasalahan yang harus diatasi. Diantaranya adalah bagaimana menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media ini, perbedaan pemahaman Bahasa Indonesia antara siswa yang menggunakan media kartu kata dengan yang tidak, serta peran guru dalam menerapkan media tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal, penggunaan media kartu kata di kelas II SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan masih belum optimal. Guru tidak sepenuhnya memahami potensi dan manfaat media ini, sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses

pembelajaran, serta pemahaman kosakata masih kurang. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media yang saat ini digunakan.

Media pembelajaran pada proses belajar mengajar pun akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Harapan peneliti, penelitian ini akan memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi akan dapat membantu mengatasi sikap pasif yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Pakujaya 1 Kota Tangerang Selatan. Dengan memahami penggunaan media ini, diharapkan dapat diperoleh strategi tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan menggunakan media kartu kata, pembelajaran akan menjadi lebih variatif dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui dan menggali lebih mendalam terkait “Analisis Penggunaan Media Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Pakujaya 1 Kota Tangerang Selatan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya dengan menggunakan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Mengungkapkan data berdasarkan permasalahan dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan ini didasari dari indikator penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut :

1. Menyiapkan Kartu Kata Sesuai Tema Pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 1 Kartu Kata

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di SDN Pakujaya 01 telah menyiapkan kartu kata yang relevan dengan tema pembelajaran Bahasa Indonesia. Kartu kata tersebut dicetak dengan ukuran besar 18,02 x 32,04 cm menggunakan kertas artcarton dan dilaminating agar tahan lama. Melihat hal tersebut, guru memerhatikan kualitas dalam membuat media bahwa kartu kata tetap tahan lama dan tidak mudah robek, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Kartu kata tersebut juga sesuai dengan kosakata pada bab 7 tema sayang lingkungan, yaitu kompos, organik, anorganik, daur ulang, ecobrick, perabot, dan terurai. Kemudian guru juga menambahkan kosakata yang berkaitan dengan tema tersebut yaitu sampah, plastik, dan botol. Keterkaitan antara media kartu kata yang disediakan dengan materi Bahasa Indonesia yang diajarkan menunjukkan bahwa penggunaan media ini tidak bersifat sebagai pelengkap saja, tetapi juga secara substansial mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa juga mengatakan bahwa media kartu kata ini menarik, jelas, dan membantu memahami kosakata dan materi pelajaran dengan lebih baik.

Persiapan kartu kata yang relevan dengan tema pembelajaran menunjukkan perhatian guru terhadap relevansi materi dan media pembelajaran. Menurut Rosnaningsih et al. (2021), media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa kartu kata sebagai media visual mendukung materi ajar, yang sejalan

dengan pendapat Satrianawati (2018) tentang peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan menggunakan media. Penggunaan media kartu kata sebagai alat bantu visual bukan hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata yang diajarkan.

Penggunaan visualisasi pada media kartu kata juga membantu dalam menarik minat siswa dan memudahkan pemahaman. Menurut Hasmi (2017) menyatakan bahwa kartu kata menarik minat siswa untuk belajar membaca. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Rofah & Mulyawati (2022) bahwa media kartu kata menggunakan visualisasi untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

2. Membentuk Kelompok Belajar Siswa

Guru membentuk kelompok belajar siswa secara efektif dengan memperhatikan jumlah anggota dan kemampuan siswa. Pada observasi, siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam berdiskusi serta membuat kalimat dari kosakata yang diberikan.

Guru juga membantu siswa yang mengalami kesulitan. Wawancara dengan guru menunjukkan strategi ini didasarkan pada kemampuan siswa dan keberagaman, serta mendukung interaksi sosial dan pembelajaran yang efektif. Siswa senang dan termotivasi belajar dalam kelompok. Dalam berkelompok, siswa sedang melakukan tugas kelompoknya yang diberikan guru yaitu membuat kalimat kosakata – kosakata yang telah diberikan. Siswa sangat antusias dalam bergabung kedalam kelompok. Siswa aktif berdiskusi dalam membuat kalimat dengan teman sekelompoknya, dalam berdiskusi juga ada teman yang harus mencatatnya. Jika masih ada yang sulit, mereka aktif menanya dengan gurunya dan guru selalu membantu dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Pembentukan kelompok belajar menunjukkan penerapan metode Cooperative Learning efektif. Menurut Octavia (2020), pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa. Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan siswa menunjukkan perhatian pada keberagaman dan kebutuhan individu, mendukung pandangan Prihartini (2020) bahwa perubahan perilaku terjadi melalui

interaksi siswadengan lingkungannya. Dengan demikian, pendekatan ini membantu siswa belajar untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama dengan orang lain, yang merupakan keterampilan dalam kehidupan sosial dan akademik. Strategi ini menunjukkan bahwa guru memperhatikan perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa, yang sejalan dengan pandangan Rukajat (2018) tentang pentingnya keterlibatan aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan untuk berkontribusi dalam kelompoknya, hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan rasa memiliki diantara siswa.

3. Penyampaian Kosakata dari Kartu Kata

Guru mampu menjelaskan kosakata dari kartu kata dengan jelas dan terstruktur, menggunakan pendekatan yang menarik dan mempertahankan perhatian siswa. Langkah pertama melibatkan siswa membaca kosakata, diikuti oleh penjelasan arti dan penggunaan contoh relevan. Metode *Cooperative Learning* mendukung pembelajaran kosakata, memperkaya keterampilan interpersonal siswa. Respon siswa

terhadap metode ini sangat positif, mereka merasa pembelajaran lebih menarik dan seru, sehingga lebih memahami kosakata dengan cepat.

Guru menjelaskan kosakata dari kartu kata dengan jelas dan terstruktur, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sadiman (2010) menjelaskan bahwa media kartu kata membantu menciptakan lingkungan belajar efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penyampaian kosakata yang disertai dengan contoh relevan menunjukkan usaha guru untuk memberikan pemahaman yang mendalam. Hal ini didukung pandangan Natsir & Eka Putri Atjo (2022) bahwa tujuan menggunakan media kartu kata untuk menambah pengetahuan kosakata siswa serta melatih siswa untuk mengembangkan ide dari sebuah kata sederhana.

Respon positif dari siswa menunjukkan bahwa media kartu kata menciptakan pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media yang interaktif dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurjannah (2018) yang menyatakan

bahwa media kartu kata efektif dalam membantu siswa mengingat dan menghafal kosakata baru.

4. Membaca Kosakata dari Kartu Kata

Observasi menunjukkan bahwa siswa antusias membaca kosakata dari kartu kata. Sebagian besar siswa mampu membaca dengan lancar dan benar. Guru memberikan contoh kalimat sederhana yang relevan dengan lingkungan sekitar untuk membantu pemahaman siswa. Siswa yang kesulitan diberikan bimbingan lebih lanjut oleh guru. Pendekatan ini membantu mengaitkan kosakata dengan konteks, meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dan pemahamannya.

Aktivitas membaca kosakata dari kartu kata menunjukkan keberhasilan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SDN Pakujaya 01. Hal ini sejalan dengan pandangan Susanto (2016) terhadap pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa pada tingkat dasar. Dengan memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan memahami kosakata, guru mendukung perkembangan keterampilan bahasa yang meliputi

membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Tindakan guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan menunjukkan komitmen pada individualisasi pembelajaran, yang sesuai dengan pandangan Riyanti et al. (2022) mengenai pentingnya kesantunan berbahasa, akhlak mulia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi guru, seperti memberikan contoh kalimat yang relevan dengan lingkungan, turut mendukung pandangan Nafi'ah (2018) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara lisan dan tulisan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan keterampilan siswa. Melalui observasi dan wawancara, terlihat bahwa media kartu kata tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata yang diajarkan. Media tersebut alat

bantu visual yang mendukung proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan laminasi pada kartu kata, guru memastikan ketahanan dan kualitas media yang bisa membuat penggunaan berulang kali dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

Pembentukan kelompok belajar siswa dengan metode *Cooperative Learning* juga berperan penting dalam efektivitas penggunaan media kartu kata. Guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan kemampuan dan keberagaman, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk kolaborasi dan interaksi sosial. Strategi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan interpersonal seperti kerja sama dan komunikasi, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa secara menyeluruh.

Proses penyampaian kosakata dari kartu kata dilakukan dengan jelas dan terstruktur, menggunakan contoh relevan untuk pemahaman siswa. Pendekatan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis

dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media kartu kata memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara aktif melalui aktivitas membaca, mengidentifikasi, mengaplikasikan kosakata dalam kalimat, mendukung keterampilan bahasa yang komprehensif. Namun, hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan media kartu kata terutama tingkat kesulitan siswa dalam membuat kalimat sederhana dari kosakata yang diajarkan. Beberapa siswa memerlukan bimbingan tambahan dan contoh yang lebih banyak untuk memahami penggunaan kosakata dalam konteks yang tepat. Guru harus secara konsisten memberikan dukungan dan bimbingan bagi yang mengalami kesulitan dengan memerlukan waktu dan upaya ekstra. Selain itu, memastikan semua siswa terlibat secara aktif dan memahami materi dengan baik juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola kelas yang beragam kemampuan.

Saran bagi pembaca dan peneliti lainnya, adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif seperti kartu kata dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, disarankan terus mengeksplorasi dan mengimplementasikan berbagai jenis media pembelajaran yang inovatif untuk berbagai mata pelajaran, serta mengkaji lebih lanjut efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmi, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 423–428. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v7i4.8096>
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Natsir, R., & Eka Putri Atjo, S. (2022). *Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jeneponto Using of Word Cara Media Games to Improve Reading Aloud Skills Of Student In Class II UPT SD Negeri 17 Binamu at .* 2(5), 24–35.
- Nurjannah, D. (2018). Jurnal audi. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 3359(1), 63–72.
- Octavia, A. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.

- Prihantini. (2020). *Strategi Pembelajaran SD* (B. Sari Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Riyanti, A., Hersusini, Hidayati, N., Soulisa, I., Rosfiani, O., Khadijah, I., Wahyuni, R. S., Rahmawati, Y., Musyawir, Chadijah, S., Sutisnawati, A., Fatma, & Ihsan, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rofah, A. N., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Literasi Bahasa Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7556–7562. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3583>
- Rosnaningsih, A., Izati, S. N., & Fadhillah, D. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Bagi Calon Guru Pendidikan Sekolah Dasar*. Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Deepublish.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.